



**ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN
SEAFARERS IDENTITY DOCUMENT PADA PUSAT
TERPADU SATU ATAP DI DIREKTORAT
PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

NUR FITRI MIDYASARI
NIT. 572011317511 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2024**



**ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN
SEAFARERS IDENTITY DOCUMENT PADA PUSAT
TERPADU SATU ATAP DI DIREKTORAT
PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

NUR FITRI MIDYASARI

NIT. 572011317511 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN *SEAFARERS IDENTITY*
DOCUMENT PADA PUSAT TERPADU SATU ATAP DI DIREKTORAT
PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN**

Disusun Oleh :

NUR FITRI MIDYASARI
NIT. 572011317511 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan

Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Semarang, Mei 2024

Dosen Pembimbing I
Materi

Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M.
Pembina (IV/a)
NIP. 19750318 200312 2 001

Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan

Dr. F. PAMBUDI W., S.T., MT.
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19641126 1999903 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Dr. LATIFA IKA SARI, S.Psi, M.Pd.
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19850731 200812 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ANALISIS KETERLAMBATAN PENERBITAN *SEAFARERS IDENTITY DOCUMENT* PADA PUSAT TERPADU SATU ATAP DI DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN” karya:

Nama : NUR FITRI MIDYASARI

N I T : 572011317511 K

Program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK), Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal 2024.

Semarang, 2024

PENGUJI

Penguji I : **KRISTIN ANITA I., S.ST., M.M**
Pembina (IV/a)

NIP. 19800602 200212 2 002

Penguji II : **Dr. NUR ROHMAH, S.E., M.M**
Pembina (IV/a)

NIP. 19750318 200312 2 001

Penguji III : **MANUNGKU T. P., S.SiT., M. Pd**
Penata Tingkat I (III/d)

NIP. 19770323 201012 1 001

Mengetahui,
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. SUKIRNO, M.M.Tr., M.Mar.

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 19671210 199903 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Nur Fitri Midyasari

NIT : 572011317511 K

program studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)

menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Analisis Keterlambatan Penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan**” adalah benar hasil karya (tulisan dan penelitian) sendiri, bukan jiplakan atau plagiat dari karya tulis orang lain atau pengutipan sebagian dan/atau seluruh materi dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Saya bertanggung jawab terhadap judul maupun isi dari karya skripsi ini dan apabila terbukti merupakan hasil jiplakan karya tulis dari orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis ini, maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan/atau menerima sanksi lain.

Semarang, Mei 2024

Yang menyatakan



NUR FITRI MIDYASARI
NIT. 572011317511 K

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. Hal-hal besar terjadi pada mereka yang tidak berhenti percaya, berusaha, belajar, dan bersyukur (Roy T. Bennett)
2. Jangan berhenti ketika kamu lelah. Berhentilah jika kamu sudah selesai
3. “Allah tidak membebani seseorang diluar batas kemampuannya.” (Al-Baqarah: 286)

Persembahan:

1. Kedua orang tua, Bapak Jatmoko dan Ibu Dwi Asih Purwantini yang senantiasa memberi dukungan serta mendoakan kesuksesan penulis.
2. Kakak, Ulinnuha Sudrajat Widiantoro dan Eka Thieningsih serta orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan, doa, dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan
4. Almamater tercinta, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Segala puji dan rasa syukur sebagai pujian kepada Allah atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga peneliti diberi kemudahan dalam menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “**Analisis Keterlambatan Penerbitan *Seafarares Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan**”.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan pendidikan dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S.Tr.Pel) pada program pendidikan Diploma IV Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak doa, bantuan, bimbingan, dan dukungan dari banyak pihak. Sehingga, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada peneliti disetiap langkah untuk meraih keberhasilan.
2. Capt. Sukirno, M.M.Tr., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Dr. Latifa Ika Sari, S.Psi., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

4. Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Materi
5. Dr. F. Pambudi Widiatmika, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan.
6. Dr. Hartanto, M.H., M.Mar.E., selaku Direktur Perkapalan dan Kepelautan
7. Capt. Maltus J. Kapistrano, S.Si. T., M.Si selaku Kepala Subdit Kepelautan
8. Bapak dan Ibu dosen, perwira dan tenaga pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada peneliti selama melaksanakan pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
9. Seluruh staf, pegawai, dan senior yang bekerja di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan yang telah membimbing dan membantu peneliti dan telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaannya. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi seluruh pembaca dan dapat menjadi literasi di Perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Semarang, Mei 2024

NUR FITRI MIDYASARI
NIT. 572011317511 K

ABSTRAKSI

Midyasari, Nur Fitri, 2024, “Analisis Keterlambatan Penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan”, Skripsi, Program Diploma IV, Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. Pembimbing II: Dr. F. Pambudi Widiatmika, S.T., M.T.

Seafarers Identity Document (SID) merupakan suatu dokumen identitas bagi awak kapal yang dikenal dan diakui secara internasional. Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Nomor: SE-DK 7 Tahun 2023 tentang Layanan Penerbitan Kartu Identitas Pelaut atau SID, bahwa lamanya waktu penerbitan SID antara satu sampai tiga hari kerja setelah permohonan tersebut disetujui, namun waktu penerbitan SID masih ada yang selesai hingga satu minggu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alur penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, dan untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahaan data menggunakan triangulasi sumber.

Proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel berpedoman pada Keputusan Menteri No. 30 Tahun 2008 yang dilakukan dengan cara melakukan pendaftaran secara online pada website <https://e-SID.dephub.go.id>. Kendala yang dihadapi dalam penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel adalah aplikasi SID sering mengalami jaringan internet yang kurang bagus, mengalami *lagging* saat memasukkan data ke sistem dan terjadi pemalsuan masa layar pada buku pelaut serta pemalsuan sertifikat keterampilan pelaut. Upaya yang dilakukan agar penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah melakukan *maintenance* jaringan dan *update* aplikasi SID menjadi versi terbaru, menghapus data yang sudah tidak terpakai, dan menggunakan aplikasi anti virus dan jika terjadi pemalsuan masa layar dan sertifikat keselamatan pelaut maka tim SID segera melaporkan hal tersebut ke bagian yang berwenang agar segera ditindaklanjuti.

Kata Kunci: *Seafarers Identity Document*, Pusat Terpadu Satu Atap, Ditkapel

ABSTRACT

Midyasari, Nur Fitri, 2024, “Analisis Keterlambatan Penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan”, *Thesis*, Diploma IV Program, *Port and Shipping Department*, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, *Advisor (I)*: Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M. *Advisor (II)*: Dr. F. Pambudi Widiatmika, S.T., M.T.

Seafarers Identity Document (SID) is an identity document for crew members that is internationally recognized. Based on the Circular Letter issued by the Directorate of Shipping and Maritime Surat Edaran: SE-DK No.7 Tahun 2023 concerning Services for Issuing Seafarer Identity Cards or SIDs, the length of time for issuing SIDs is between one and three working days after the application is approved, however the length of time for SID issuance is still up to one week. This study aims to describe the flow of issuance of Seafarers Identity Document at the One-Stop Center at the Directorate of Shipping and Maritime Affairs, to find out the obstacles faced in the issuance of Seafarers Identity Document at the One-Stop Integrated Center at the Directorate of Shipping and Maritime Affairs, and to find out the efforts made so that the issuance of Seafarers Identity Document at the One-Stop Integrated Center at the Directorate of Shipping and Maritime Affairs can run well and smoothly.

The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. Data validity testing uses source triangulation.

The SID issuance process at the One-Stop Integrated Center at Ditkapel is guided by Keputusan Menteri No. 20 Tahun 2008 which is carried out by registering online on the website <https://e-SID.dephub.go.id> The obstacle faced in issuing SID at the One-Stop Integrated Center at Ditkapel is that the SID application often experiences a poor internet network experiences lagging when entering data into the system and there is a falsification of the screen period in the seafarer book and falsification of seafarer skill certificates Measures taken so that the issuance of SID at the One-Stop Integrated Center at Ditkapel can run well and smoothly are to carry out network maintenance and update the SID application to the latest version, delete unused data, and use anti-virus applications and if there is falsification of the screen period and seafarer safety certificate, the SID team immediately reports it to the authorized section for immediate action.

Keywords: *Seafarers Identity Document, One-Stop Integrated Center, Ditkapel*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Hasil Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
B. Kerangka Penelitian	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	20

A. Metode Penelitian.....	21
B. Tempat Penelitian.....	21
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian.....	27
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	29
G. Pengujian Keabsahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	34
B. Deskripsi Data.....	37
C. Temuan.....	42
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	57
A. Simpulan	57
B. Keterbatasan Penelitian.....	58
C. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pedoman Dokumentasi.....	28
Tabel 4.1	Penelitian Terdahulu.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik kasus kejahatan IUU di luar negeri.....	3
Gambar 1.2	Tampilan permohonan SID.....	6
Gambar 2.1	Kartu Identitas Pelaut.....	12
Gambar 2.2	Pelayanan Penerbitan SID.....	14
Gambar 2.3	Struktur Organisasi Ditkapel.....	18
Gambar 2.4	Kerangka Penelitian.....	20
Gambar 3.1	Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.....	22
Gambar 3.2	Komponen dalam analisis data.....	31
Gambar 4.1	Ditkapel.....	38
Gambar 4.2	Srtuktur Organisasi Ditkapel.....	40
Gambar 4.3	Alur Proses Penerbitan SID.....	41
Gambar 4.4	Panduan Penerbitan SID.....	44
Gambar 4.5	Sistem SID mengalami masalah <i>log in</i>	46
Gambar 4.6	Sistem mengalami gangguan jaringan saat masuk.....	46
Gambar 4.7	Sistem SID mengalami masalah saat selesai input data.....	47
Gambar 4.8	Buku Pelaut Palsu.....	48
Gambar 4.9	Buku Pelaut Asli.....	48
Gambar 4.10	Sertifikat Keahlian Pelaut palsu.....	49
Gambar 4. 11	Sertifikat Keahlian asli.....	49
Gambar 4. 12	Pernyataan pemalsuan sertifikat.....	51
Gambar 4. 13	Alur proses penerbitan SID.....	52
Gambar 4. 14	Tampilan depan website E-SID.....	53
Gambar 4. 15	Pelayanan proses biometrik di Ditkapel.....	54
Gambar 4. 16	Pelayanan proses biometrik di Ditkapel.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: *Script* Wawancara Narasumber 1
- Lampiran 2: *Script* Wawancara Narasumber 2
- Lampiran 3: *Script* Wawancara Narasumber 3
- Lampiran 4: Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 5: Dokumentasi Pada Saat Wawancara
- Lampiran 6: Dokumentasi Pada Saat Observasi
- Lampiran 7: Foto Kegiatan Pelayanan Biometrik SID (sidik jari)
- Lampiran 8 : Foto Kegiatan Pelayanan Biometrik SID (foto)
- Lampiran 9: Panduan Penerbitan SID
- Lampiran 10: Alur Penerbitan SID
- Lampiran 11: Surat izin melakukan penelitian
- Lampiran 12: Dokumen Permohonan Penerbitan SID
- Lampiran 13: Data pelaut secara *online* di *website* pelaut
- Lampiran 14: Dokumen SKCK
- Lampiran 15: Dokumen Pasport
- Lampiran 16: Dokumen Buku Pelaut
- Lampiran 17: Sertifikat Keahlian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

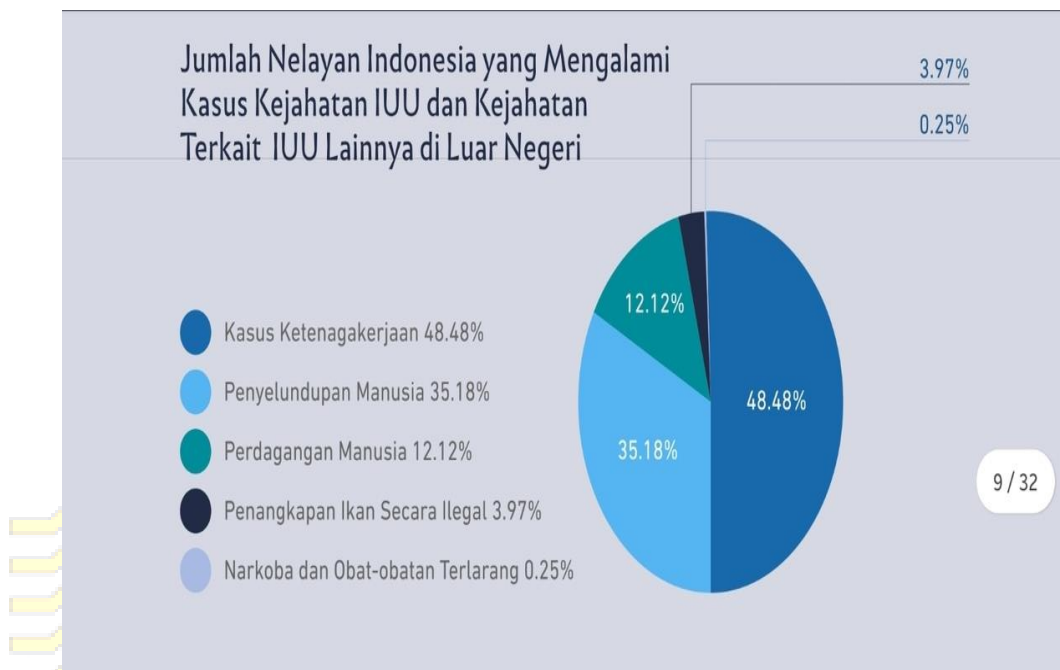
Direktorat Perkapalan dan Kepelautan telah berinovasi untuk memberikan layanan terbaik kepada pengguna jasa di bidang kepelautan. Salah satunya yaitu penerbitan *Seafarers Identity Document* (SID). Berdasarkan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Nomor: SE-DK 7 Tahun 2023 tentang Layanan Penerbitan Kartu Identitas Pelaut atau SID, bahwa lamanya waktu penerbitan SID antara satu sampai tiga hari kerja setelah permohonan tersebut disetujui. Namun berdasarkan pengamatan di lapangan lamanya waktu penerbitan SID masih ada yang selesai hingga satu minggu lamanya.

SID merupakan suatu dokumen identitas bagi awak kapal yang dikenal dan diakui secara internasional. Dokumen ini diakui secara internasional berdasarkan SID *Convension* 1958 dan diharapkan memberikan kemudahan bagi para petugas imigrasi dan keamanan di pelabuhan-pelabuhan seluruh dunia untuk melakukan identifikasi kepada awak kapal yang berlabuh di negaranya. (Kusmaatmaja Mochtar, 2021). Pelaut yang berlayar di negara yang telah meratifikasi SID *Convension* 1958 diwajibkan memiliki SID. Dokumen ini dapat digunakan sebagai tanda pengenal bahwa benar-benar diakui sebagai seorang pelaut dan untuk menjamin hak-haknya. Apabila terdapat pelaut yang tidak memiliki dokumen SID maka pelaut tersebut tidak mendapatkan izin untuk turun ke darat.

Proses pengajuan penerbitan SID bagi para awak kapal dapat dilakukan melalui website <https://e-sid.dephub.go.id>. Lokasi penerbitan SID diatur di dalam Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan Nomor : SE-DK 7 Tahun 2023 tentang Layanan Penerbitan Kartu Identitas Pelaut atau SID. Proses penerbitan SID merupakan kewenangan yang dilakukan oleh Direktur Jendral Perhubungan Laut, namun pada kenyataannya dilimpahkan kepada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, melalui Pusat Terpadu Satu Atap (PTSA) di Jalan Merdeka Barat Nomor 8 Jakarta, Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa. Pada pelaksanaan tugas penerbitan SID, Direktorat Perkapalan dan Kepelautan berpedoman pada PM 176 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan. Pengguna juga berhak mendapatkan pelayanan serta memiliki tempat untuk pengaduan kritik dan saran.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak tenaga kerja pelaut, penting bagi pemerintah Indonesia untuk memberikan perlindungan kepada para pelaut tersebut. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan tugasnya, pelaut Indonesia menghadapi risiko persaingan dengan pelaut asing serta berbagai ancaman terhadap keamanan dan keselamatan mereka (Hedytia Palupi Astrd,2019:17). Berdasarkan data yang diperoleh dari *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCAD) jumlah pelaut di seluruh dunia tahun 2021 berjumlah 1.892.729 orang terdiri atas 857.544 perwira (*officers*) dan 1.035.181 *ratings*. Jumlah tersebut bertambah 14,8 persen dari

data pada tahun 2015. Dari 1,89 juta pelaut di seluruh dunia tersebut, untuk jumlah pelaut Indonesia sebanyak 51 ribu untuk *officers* dan 92 ribu untuk *ratings* dengan total 143 ribu orang pelaut Indonesia.



Sumber: Badan Perlindungan Pegawai Migran Indonesia

Gambar 1.1 Grafik kasus kejahatan IUU di luar negeri

Pelaut merupakan pekerjaan yang memiliki risiko tinggi. Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mengenai pengaduan pelaut pada lima tahun terakhir yang dilaporkan pada tahun 2021 terdapat sebanyak 12.877 kasus pengaduan. Pada tahun 2020 dari 1.812 kasus pengaduan dapat terselesaikan hanya 64% kasus, sementara 36% kasus masih dalam proses. Presentase mengalami kenaikan pada tahun 2021 dimana dari 1.702 kasus hanya 59% kasus dapat terselesaikan dan 41% masih dalam proses. Dalam dua tahun terakhir terdapat akumulasi sebanyak 1.345 kasus belum selesai penanganannya. Kerangka hukum internasional, regional, dan nasional

terkait Peraturan Pelindungan PMI belum cukup memberikan pelindungan atas berbagai persoalan HAM dan resiko ketenagakerjaan yang tinggi pada Pelaut Awak Kapal dan Pelaut Perikanan (BP2MI, 2021). Pengaduan masalah yang sering dialami oleh para ABK Indonesia yaitu gaji yang tidak dibayarkan oleh perusahaan karena sebagian besar pengadu merupakan pelaut yang tidak mengikuti prosedural (*non prosedural*), yaitu tanpa melalui jalur dan verifikasi syarat yang benar, seperti dokumen-dokumen yang dipalsukan termasuk paspor dan buku pelaut. Pengaduan lainnya adalah *crew* kapal meninggal dunia di negara lain, kecelakaan kerja, penahanan dokumen oleh perusahaan pengawakan dan pelaut yang gagal naik ke kapal di luar negeri. Oleh karena itu diperlukan peranan dari Pemerintah dalam melindungi para ABK Indonesia.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 30 Tahun 2008 menyatakan bahwa untuk melindungi para awak kapal Indonesia yang bekerja di perusahaan asing maka harus memiliki dokumen identitas yang sah sebagai bukti resmi bahwa mereka sebagai pekerja di bidang maritim. Hasil dari Konvensi *International Labour Organization* (ILO) adalah SID yang digunakan untuk menunjukkan identitas pekerja maritim. SID dilengkapi dengan data biometrik untuk memverifikasi status mereka sebagai pelaut. Secara historis, keinginan untuk membuat SID untuk awak kapal atau pekerja kapal (*seafarers*) dimulai dengan Konvensi Identitas Awak Kapal, yaitu *International Transport Workers Federation* (ITF) dan *United Kingdom Navigators and Engineers Officers Union* pada tahun 1954. ITF mengharapkan adanya dokumen identitas internasional untuk para awak kapal yang berada di bawah pengawasan ILO.

Pada pertemuan *Navigators and Engineers Unions* tahun 1955, mengadopsi suatu resolusi yang juga dilampirkan pada pertemuan "*Joint Maritime Commission*" membahas masalah yang dihadapi para pelaut dengan peraturan keamanan dan imigrasi di negara lain. Diharapkan bahwa awak kapal memiliki paspor khusus yang diketahui secara internasional atau dokumen serupa yang digunakan sebagai identitas agar mereka mudah dikenali oleh petugas imigrasi dimanapun mereka berada.

Convention Nr. 108 Concerning Seafarer's National Identity Document, atau *Seafarer's Identity Document Convention 1958*, merupakan instrumen yang kemudian dibentuk. *SID Convention 1958* berada di bawah naungan ILO, diadopsi pada pertemuan *International Labour Convention* di Jenewa pada 13 Mei 1958, *SID Convention 1958* yang menetapkan standar internasional untuk isi dan bentuk dari SID serta pengakuan mengenai dokumen identitas internasional tersebut. Konvensi ini mulai diberlakukan sejak tanggal 19 Februari 1961.

Sebagai negara anggota ILO, Indonesia telah meratifikasi *ILO Convention No.158* yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2008 tentang pengesahan *ILO Convention No.158 Concerning Revising The Seafarer's Identity Document* untuk dapat tetap bersaing. Pelaut Indonesia diharuskan memiliki SID untuk memastikan identitas mereka sebagai pelaut dan dapat bersaing di dunia kerja internasional. Setiap anggota yang terikat dalam konvensi tersebut wajib menerbitkan SID sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Setiap warga negara yang berprofesi sebagai pelaut dapat mengajukan

permohonan pembuatan SID. Pembuatan SID diatur berdasarkan standar operasional yang sudah ditetapkan oleh Direktur Jendral Perhubungan Laut. Pengajuan permohonan dapat dilaksanakan secara langsung melalui web <https://e-sid.dephub.go.id>.

The screenshot displays the 'Daftar Permohonan' (Application List) section of the E-SID website. It includes a search form with fields for 'Kode Pelaut' (Seaman Code), 'Nama' (Name), and 'Jenis Permohonan' (Application Type). Below the search form is a table titled 'Permohonan Draft' with 13 data entries. The table columns are: Aksi, No. Pendaftaran, Kode Pelaut, First Name, Middle Name, Last Name, Gender, Tanggal Pendaftaran, and Reason. All entries show a status of 'PENGAJUAN I' (Application I) and a registration date of '04-01-2024 (Hari ini)'. A watermark of the Indonesian Navy emblem is visible in the background of the screenshot.

Aksi	No. Pendaftaran	Kode Pelaut	First Name	Middle Name	Last Name	Gender	Tanggal Pendaftaran	Reason
	819369804140004	6212140299	MUHAMMAD	SALFAREZA	ALMAHDU	M	04-01-2024 (Hari ini)	PENGAJUAN I
	377841608939781	6200428669	SUCIADI		SETYAWAN	M	04-01-2024 (Hari ini)	PENGAJUAN I
	387573782816581	6202107810	ARIPIN		PARDOSI	M	04-01-2024 (Hari ini)	PENGAJUAN I
	394879076774982	6202115986	ALFIN		ADIRYANTO	M	04-01-2024 (Hari ini)	PENGAJUAN I

Sumber: *Website E-SID*

Gambar 1.2 Tampilan permohonan SID

SID yang diterbitkan sesuai standar ILO SID 0002 417 dilengkapi dengan *barcode* yang dapat dibaca oleh mesin agar tidak terjadi pemalsuan, dan mudah dideteksi. Dokumen ini dapat berdiri sendiri, bukan pengganti paspor. SID berisi informasi tentang identitas pelaut, seperti nama, alamat, tanggal lahir, dan lain sebagainya. Dokumen ini berfungsi sebagai bukti validitas petugas pelayaran dan sebagai bukti legitimasi pelaut di berbagai negara di seluruh dunia.

Prinsip umum yang terkandung dalam *SID Convention 1958* adalah suatu dokumen identitas bagi awak kapal yang diakui secara internasional, dokumen SID diharapkan memberi kemudahan bagi para petugas imigrasi dan keamanan

di pelabuhan-pelabuhan di seluruh dunia untuk melakukan identifikasi kepada para awak kapal yang berlabuh di suatu negara. Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian dengan judul “**Analisis Keterlambatan Penerbitan *Seafarers Identity Document* Pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan**”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini digunakan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian. Penelitian ini difokuskan pada proses penerbitan *Seafarers Identity Document* di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah merupakan topik utama atau masalah tertentu yang akan diangkat dalam sebuah penelitian dengan menawarkan solusi yang lebih jelas dan detail. Rumusan masalah biasanya ditulis dalam bentuk pertanyaan yang sesuai dengan topik yang dikaji dengan menggunakan unsur 5W+1H.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana alur penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan?
3. Apakah upaya yang dilakukan agar penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

dapat berjalan dengan baik dan lancar?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah alasan mengapa penelitian itu dilakukan. Tujuan penelitian dapat berupa identifikasi atau penjelasan suatu ide, menjelaskan atau memprediksi suatu kondisi, atau menemukan solusi untuk suatu kondisi yang menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan alur penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan agar penerbitan *Seafarers Identity Document* pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Pada sebuah penelitian, manfaat penelitian merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan. Penelitian ini diharapkan membawa beberapa manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pikiran tentang proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu

Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan. Hal ini sangat bermanfaat bagi penulis yang nantinya akan bekerja di dalam suatu instansi pemerintah yang berkaitan dengan pengurusan SID.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan bagi para pembaca mengenai proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

c. Bagi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah bahan bacaan untuk menambah informasi dan pengetahuan mengenai proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan serta digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengambilan kebijakan untuk perbaikan pelayanan dalam pengurusan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap.

b. Bagi para pelaut

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaut yang berlayar di luar negeri untuk memahami persyaratan dan proses yang diperlukan untuk mendapatkan SID sehingga dapat mengembangkan karier di industri pelayaran.

c. Bagi Perusahaan Pelayaran

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan pelayaran dalam membantu para pelaut untuk pengajuan penerbitan SID bagi awak kapalnya. Perusahaan Pelayaran juga dapat memberikan pembekalan kepada awak kapal tentang pentingnya SID dan fungsinya untuk mengontrol awak kapal selama berlayar.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Pada suatu penelitian deskripsi teori adalah uraian sistematis tentang teori dan temuan penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Teori yang digunakan tidak hanya pendapat dari penulis atau pendapat penguasa, tetapi teori yang telah teruji kebenarannya secara empiris.

1. Pengertian Penerbitan

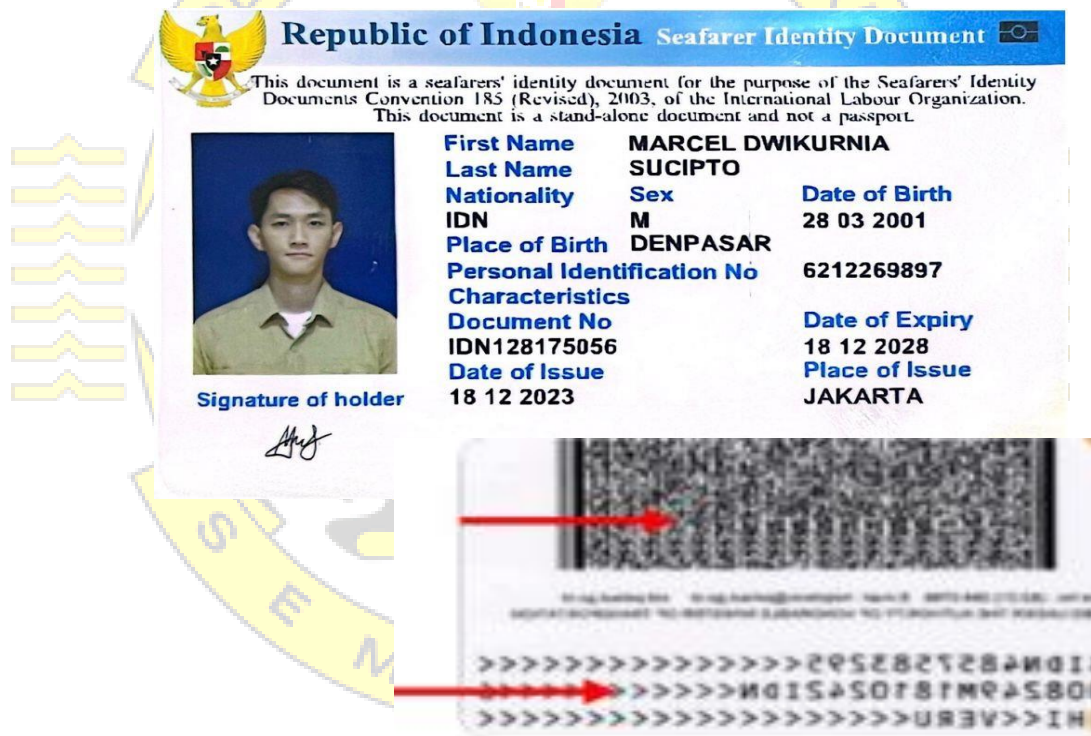
Terbit memiliki arti keluar untuk diedarkan seperti surat kabar, buku, dan sebagainya. Penerbit memiliki arti orang maupun perusahaan yang menerbitkan buku, majalah, dan sebagainya. Penerbitan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mempublikasikan dokumen yang sudah dicetak seperti majalah, buku, surat kabar dan lain sebagainya, sesuai dengan bidangnya masing-masing. Penerbitan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dicetak dalam bentuk buku, dokumen, dan lain-lain untuk tujuan komersial atau sosial dengan memuat berita atau masalah aktual yang tidak menyinggung pihak manapun.

2. *Seafarers Identity Document (SID)*

a. Pengertian SID

Berdasarkan Keputusan Menteri No. 30 Tahun 2008 tentang Dokumentasi Identitas Pelaut menyatakan bahwa kartu identitas pelaut adalah dokumen resmi negara yang dikeluarkan oleh pemerintah berbentuk kartu dengan bahan dan spesifikasi umum sesuai dengan

ketentuan Annex I dari Konvensi *International Labour Organization* Nomor 185 Tahun 2003 tentang revisi “*Seafarers Identification Document (SID)*” yang telah diratifikasi dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2008 tentang pengesahan *International Labour Organization Convention Number 185 Concerning Revising The Seafarer’s Identity Documents Convention, 1958* (Konvensi *International Labour Organization* Nomor 185 Mengenai Konvensi Perubahan Dokumen Identitas Pelaut, 1958).



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.1 Kartu Identitas Pelaut

Keputusan Menteri No. 30 Tahun 2008 pasal 13 ayat 1 menjabarkan bahwa untuk mendapatkan kartu identitas pelaut yang bekerja di kapal

yang akan berlayar ke luar negeri dapat mengajukan permohonan secara langsung atau melalui media elektronik kepada Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

b. Penerbitan SID

Penerbitan SID dilakukan oleh negara yang telah memberlakukan konvensi kepada pelaut warga negaranya dan kepada pelaut yang memiliki alamat tempat tinggal permanen di teritorialnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara itu. Konvensi ini tidak berkaitan dengan kewajiban negara anggota sesuai perjanjian internasional yang mengatur pengungsi dan orang-orang yang tidak memiliki kewarganegaraan. Basis-data Elektronik Nasional merupakan rekaman data elektronik tentang tiap dokumen identitas pelaut yang diterbitkan, dibekukan atau dicabut yang harus aman dari intervensi atau akses oleh pihak yang tak berwenang. Informasi yang ditampilkan harus dibatasi pada hal-hal yang esensial untuk keperluan verifikasi identitas pelaut atau status pelaut yang konsisten dengan perlindungan hak pelaut atas privasi dan persyaratan proteksi data. Pemerintah menerbitkan prosedur yang memperbolehkan pelaut untuk memeriksa validitas dokumen identitasnya atau mengoreksi data tanpa dikenai biaya. Pemerintah juga menunjuk *permanent focal point* untuk merespon permintaan dari Imigrasi atau negara anggota ILO lainnya mengenai

keaslian dan keabsahan dari dokumen identitas pelaut yang diterbitkan.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 2.2 Pelayanan Penerbitan SID

Berdasarkan Surat Edaran No. SE-DK 7 Tahun 2023 tentang Layanan Penerbitan Kartu Identitas Pelaut (*Seafares Identity Document/SID*) persyaratan yang harus dilengkapi untuk membuat permohonan pengajuan kartu identitas pelaut seperti fotokopi sertifikat keahlian pelaut atau sertifikat keterampilan pelaut, surat keterangan catatan kepolisian, dan paspor yang masih berlaku. Permohonan yang tidak memenuhi persyaratan akan ditolak pada hari yang sama saat permohonan diajukan disertai dengan alasan penolakannya. Pelaut memiliki wewenang untuk melakukan pengajuan permohonan. Permohonan tersebut berupa permohonan pengajuan kartu baru dan permohonan pergantian kartu.

3. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (DITKAPEL)

Direktorat Perkapalan dan Kepelautan merupakan instansi yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan bidang perkapalan dan kepelautan. Berdasarkan PM No.17 Tahun 2022 Pasal 269, tugas Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Ditkapel) yaitu, melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang kelaiklautan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, perlindungan lingkungan maritim dan kepelautan.

Direktorat Perkapalan dan Kepelautan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang rancang bangun stabilitas dan garis muat kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, peti kemas, pengukuran dan pendaftaran kebangsaan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, pencegahan pencemaran dari kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, manajemen keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, dan perlindungan lingkungan di perairan, dan kepelautan.
- b. Penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang rancang bangun stabilitas dan garis muat kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, peti kemas, pengukuran dan pendaftaran kebangsaan

kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, pencegahan pencemaran dari kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, manajemen keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, dan perlindungan lingkungan di perairan dan kepulauan.

- c. Penyiapan penyusunan standar, norma, prosedur dan kriteria di bidang rancang bangun stabilitas dan garis muat kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, peti kemas, pengukuran dan pendaftaran kebangsaan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, pencegahan pencemaran dari kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, manajemen keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, dan perlindungan lingkungan di perairan dan kepulauan.
- d. Penyiapan pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang rancang bangun stabilitas dan garis muat kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, peti kemas, pengukuran dan pendaftaran kebangsaan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, pencegahan pencemaran dari kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, manajemen

keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan dan perlindungan lingkungan di perairan dan kepelautan

e. Penyiapan evaluasi dan pelaporan di bidang rancang bangun stabilitas dan garis muat kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, peti kemas, pengukuran dan pendaftaran kebangsaan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, pencegahan pencemaran dari kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, manajemen keselamatan kapal laut yang tidak digunakan sebagai angkutan penyeberangan, dan perlindungan lingkungan di perairan dan kepelautan.

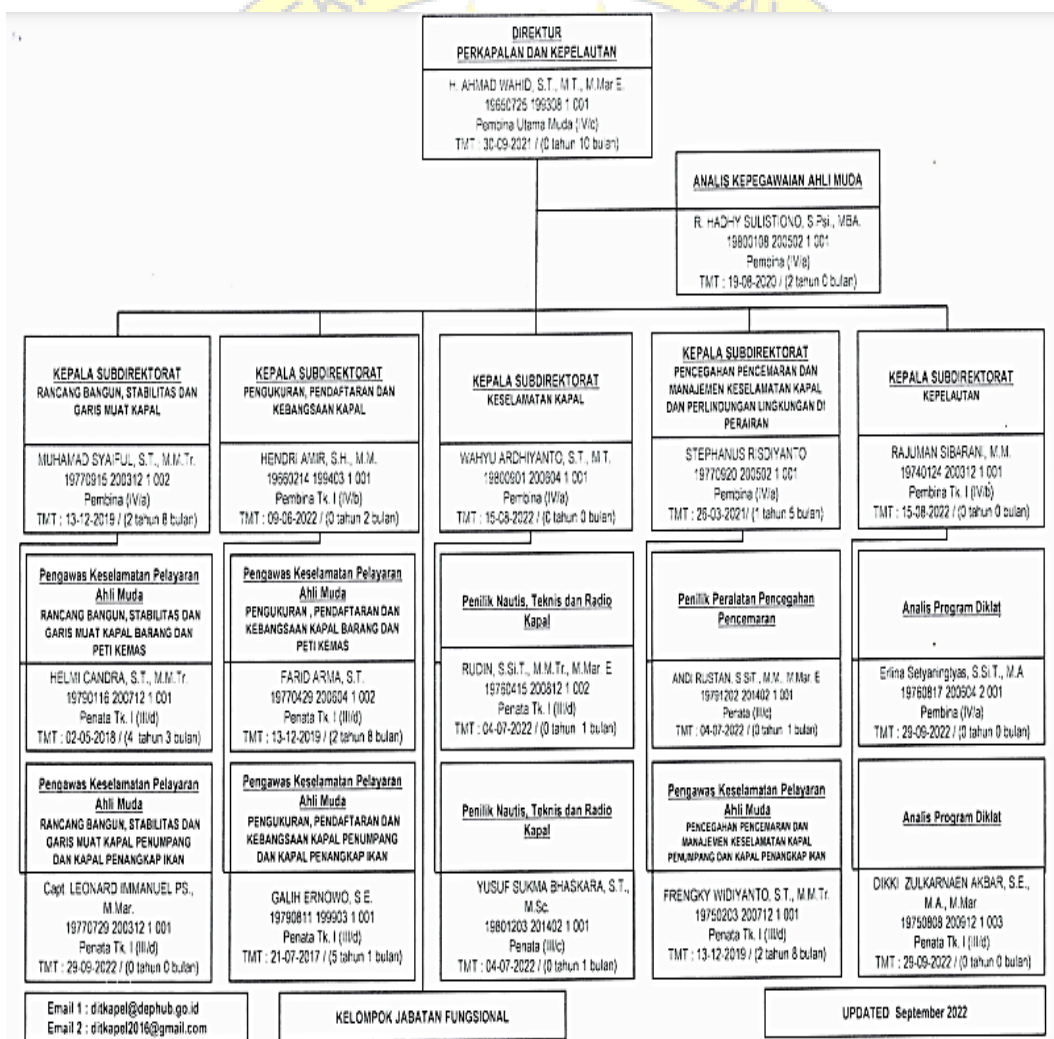
f. Pelaksanaan urusan tata usaha, perencanaan, keuangan, kepegawaian, organisasi dan tatalaksanaan, pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi, serta rumah tangga. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan sendiri terdiri dari:

- 1) Subdirektorat Rancang Bangun dan Stabilitas Garis Muat Kapal
- 2) Subdirektorat Pengukuran, Pendaftaran dan Kebangsaan Kapal
- 3) Subdirektorat Keselamatan Kapal
- 4) Subdirektorat Pencegahan Pencemaran dan Manajemen Keselamatan Kapal dan Perlindungan Lingkungan di Perairan
- 5) Subdirektorat Kepelautan.

Direktorat Perkapalan dan Kepelautan berpedoman pada PM 176 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan pada Direktorat Perkapalan dan

Kepelautan. Berdasarkan SE-DK 7 Tahun 2023 tentang Layanan Penerbitan Kartu Identitas Pelaut atau SID, proses penerbitan SID dilakukan oleh Direktur Jendral Perhubungan Laut, kemudian dilimpahkan kepada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, melalui Pusat Terpadu Satu Atap (PTSA), Kantor Kesyahbandaran Utama Tanjung Perak Surabaya dan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Benoa.

Struktur Organisasi Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

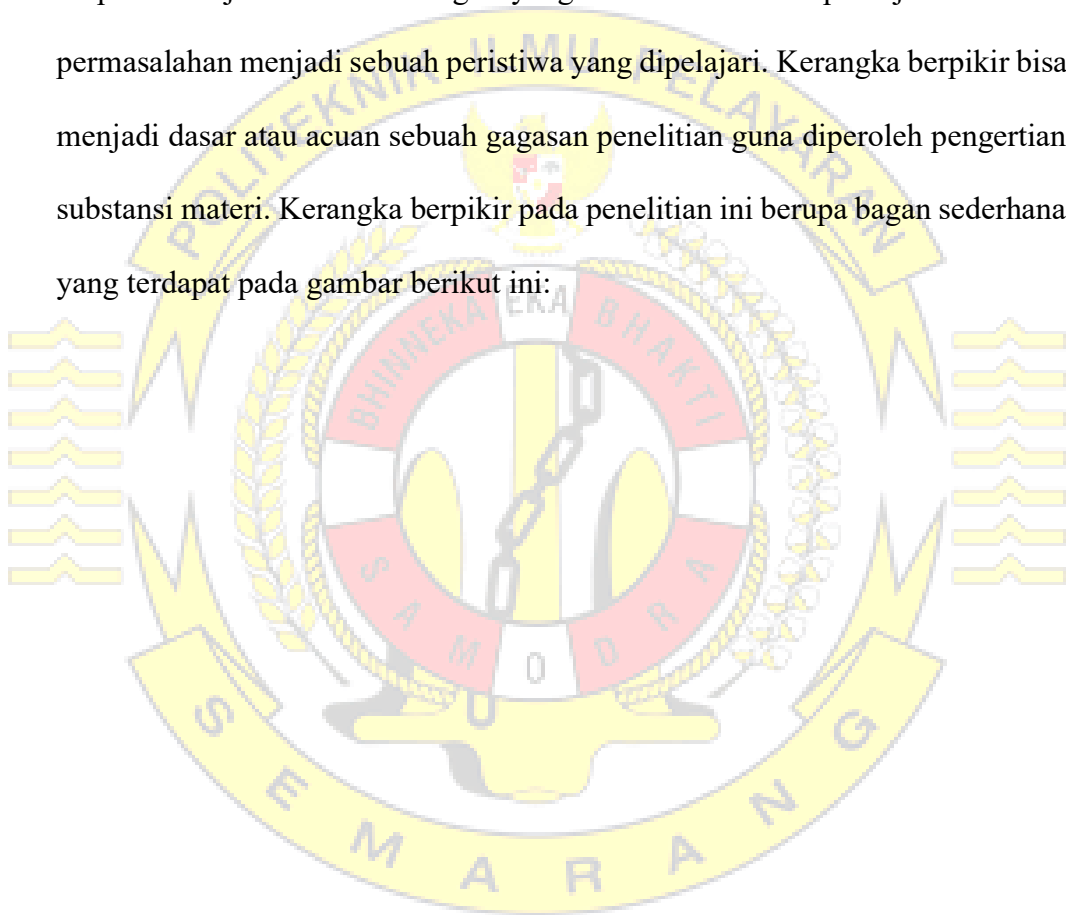


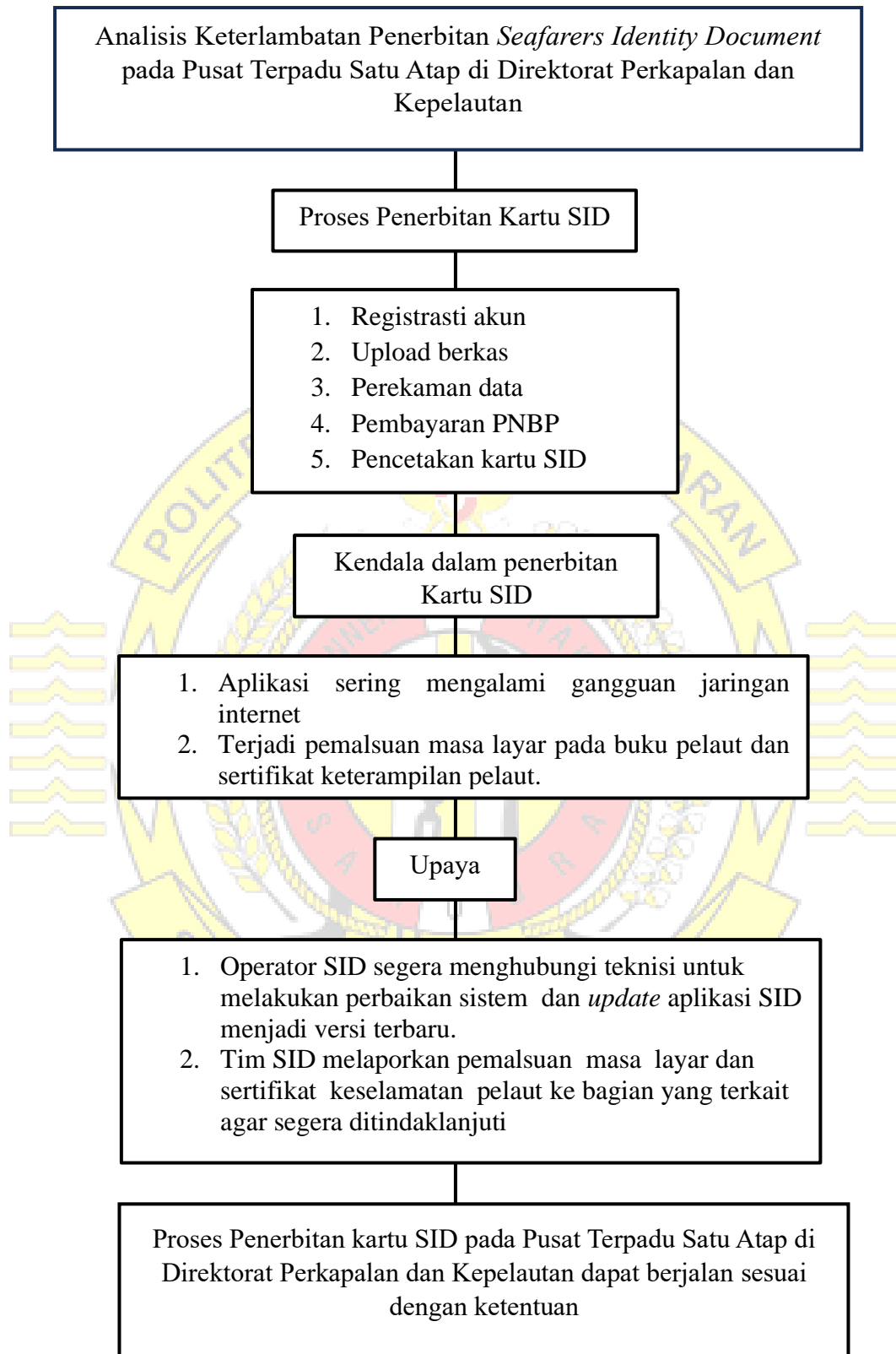
Sumber : Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

Gambar 2.3 Struktur Organisasi Ditkapel

B. Kerangka Penelitian

Pada suatu penelitian, kerangka berpikir menjadi elemen atau faktor vital penelitian dalam menyampaikan gagasan tentang rangkaian tahapan penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang ada dan dijadikan obyek suatu permasalahan (Sugiono, 2019). Kerangka berpikir menjadi suatu rancangan yang terstruktur ketika peninjauan sebuah permasalahan menjadi sebuah peristiwa yang dipelajari. Kerangka berpikir bisa menjadi dasar atau acuan sebuah gagasan penelitian guna diperoleh pengertian substansi materi. Kerangka berpikir pada penelitian ini berupa bagan sederhana yang terdapat pada gambar berikut ini:





Gambar 2.4 Kerangka Peneliti

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel berpedoman pada Keputusan Menteri No. 30 Tahun 2008 yang dilakukan dengan cara melakukan pendaftaran secara online pada website <https://e-SID.dephub.go.id>.
2. Kendala yang dihadapi dalam penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel adalah:
 - a. Aplikasi SID sering mengalami koneksi internet yang kurang bagus dan mengalami *lagging* saat memasukkan data ke sistem SID.
 - b. Terjadi pemalsuan masa layar pada buku pelaut dan sertifikat keterampilan pelaut.
3. Upaya yang dilakukan agar penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel dapat berjalan dengan baik dan lancar adalah:
 - a. Untuk mengatasi kendala pada koneksi jaringan internet maka operator SID segera menghubungi teknisi untuk melakukan *maintanance* jaringan dan memperbaharui (*update*) aplikasi SID menjadi versi terbaru.
 - b. Jika terjadi pemalsuan masa layar dan sertifikat keselamatan pelaut maka tim SID segera memberikan surat peringatan kepada pelaut dan konsekuensi tidak diperbolehkan untuk berlayar dalam kurun waktu tertentu.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumen tidak bisa didapatkan secara lengkap karena merupakan arsip rahasia sehingga harus dijaga nilai kerahasiannya.
2. Validitas hasil penelitian ini terbatas karena bergantung pada kejujuran dari narasumber
3. Kurangnya informasi yang diperoleh peneliti waktu penelitian yang terbatas.

C. Saran

1. Ditkapel hendaknya melakukan *maintanance* jaringan internet secara rutin dan meningkatkan kapasitas jaringan internet agar proses pelayanan dapat berjalan dengan lancar.
2. Ditkapel hendaknya melakukan inovasi untuk membuat aplikasi yang bisa di-*download* di-*smartphone* agar proses penerbitan SID dapat dilakukan secara *online* tanpa harus datang ke lokasi Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel.
3. Bagi petugas yang menangani penerbitan SID diharapkan lebih sigap dan tegas dalam menangani kecurangan pemalsuan dokumen persyaratan pembuatan SID sesuai dengan aturan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta. Quadrant.

Keputusan Menteri Nomor 30 Tahun 2008 tentang Dokumen Identitas Pelaut.

PM 176 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan pada Direktorat Perkapalan dan Kepelautan.

PM No.17 Tahun 2022 Pasal 269 Tugas Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Ditkapel).

Qodri, Nabila Ulayya Rihadatul Aisy. (2023). *Optimalisasi Penanganan Prosedur Pembuatan Seafarer Identity Document pada Kru Kapal di PT. Aweidhia*.

Diakses dari <https://repository.pip-semarang.ac.id/>

Rizandi, Akhmad Yani. (2021). *Upaya Meningkatkan Perlindungan dan Kesejahteraan Pelaut Indonesia Melalui The Seafarers Identity Document (SID) As Mended yang Terintegrasi Sistem Informasi Keimigrasian, Kependudukan Catatan Sipil dan Portal Peduli WNI Serta Jaminan Sosial Ketenagakerjaan*.

Diakses dari <https://www.slideshare.net/slideshow/upaya-pemerintah-meningkatkan-perlindungan-dan-kesejahteraan-pelaut-awak-kapal-indonesiaayrpdf/262713124>

Sudarwan, Danim. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Surat Edaran Nomor: SE-DK 7 Tahun 2023 tentang Layanan Penerbitan Kartu Identitas Pelaut.

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.



LAMPIRAN

Lampiran 1 *Script* Wawancara Narasumber 1

Narasumber : Bapak Liko Mubarak

Jabatan : Operator penerbitan SID

Waktu : 4 Januari 2024

Midy : Selamat pagi Pak Liko, apakah bapak sedang sibuk?

Pak Liko : Selamat pagi Midy, kebetulan belum terlalu sibuk ini bagaimana ya ?

Midy : Izin pak, saya ingin mengambil data untuk penelitian saya terkait proses penerbitan SID di Ditkapel, apakah bapak berkenan?

Pak Liko : Baik, silahkan mba Midy.mau tanya tentang apa?

Midy : Siap pak, ada tiga hal yang ingin saya tanyakan yang pertama bagaimana proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel?

Pak Liko : Jadi begini mba Midy, untuk proses penerbitan SID di Ditkapel itu sendiri tentunya berpedoman pada Keputusan Menteri No. 30. sedangkan untuk proses penerbitannya dijelaskan lebih detail berdasarkan SE Nomor: SE-DK 7 tahun 2023. Sebelum pelaut mengajukan permohonan penerbitan SID mereka harus menyiapkan dokumen berupa Sertifikat Keselamatan, *Pasport*, SKCK, e-KTP, Surat Pengantar dari Perusahaan, Asuransi Ketenagakerjaan, dan Buku Pelaut. Setelah semua dokumen lengkap bisa mengisi data di web e-SID dan mengikuti Langkah

sesuai instruksinya disana. Setelah data ter-*upload* semua segera melakukan proses pembayaran sesuai *billing* agar kartu segera dicetak.

Midy : Baik pak, selama menangani proses penerbitan SID apakah bapak pernah mengalami kendala ?

Pak Liko : Mungkin selama ini kendala yang pernah saya temui yaitu sistem mengalami gangguan karena jaringan internet, saat melakukan submit dan pengecekan data pelaut, selain itu saya juga pernah menemukan adanya pelaut yang memalsukan dokumen. Kami saat itu kedatangan pelaut yang memalsukan buku pelaut, awalnya curiga dengan bukunya karena tidak ada kode di pojok bawah halaman, dan kertas buku pelaut pada bagian masa layer terasa kasar dan kelihatan sedikit robek setelah dibandingkan ternyata buku pelaut itu palsu.

Midy : Lalu bagaimana upaya bapak untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?

Pak Liko : Biasanya saya melaporkan kejanggalan tersebut ke pihak terkait. Jika memang benar terjadi pelanggaran akan diberikan sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Midy : Siap terimakasih atas waktu serta penjelasannya Pak Liko

Pak Liko : Sama sama Midy, semangat dan sukses selalu yaa !

Midy : Siap pak

Lampiran 2 *Script* Wawancara Narasumber 2

Narasumber : Bapak Ahmad Ralibi (Abi)

Jabatan : Staff bagian penerbitan SID

Waktu : 4 Januari 2024

Midy : Selamat pagi Pak Abi, maaf mengganggu waktunya

Pak Abi : Selamat pagi Midy, ada yang bisa dibantu?

Midy : Izin pak, saya ingin mengambil data untuk penelitian saya terkait proses penerbitan SID di Ditkapel, apakah bapak berkenan?

Pak Abi : Silahkan, dengan senang hati Midy. Apa yang mau ditanyakan?

Midy : Siap pak, ada tiga pertanyaan yang ingin saya tanyakan, yang pertama bagaimana proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel?

Pak Abi : Proses penerbitan SID di Pusat Terpadu satu Atap dapat dilakukan secara *online* melalui web <https://e-SID.dephub.go.id> disana sudah ada panduan yang berisi dokumen dan langkah-langkah penerbitan SID sedangkan secara offline dapat dilihat di KM Nomor 30 Tahun 2008. Pelaut bisa langsung *log in* ke akun E-SID dan setelah itu melakukan unggah berkas persyaratan pembuatan SID, jika sudah berhasil terunggah akan mendapatkan verifikasi dan mendapatkan jadwal untuk biometrik. Perekaman data biometrik dilaksanakan pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel dengan membawa dokumen asli berupa *hard copy* untuk dilakukan pengecekan ulang

oleh petugas. Setelah terbit PNBP pelaut melakukan pembayaran kartu dan akan segera dicetak.

Midy : Siap pak, selama menangani proses penerbitan SID apakah bapak pernah mengalami kendala ?

Pak Abi : Pada saat proses penerbitan SID sering terjadi gangguan jaringan internet karena tidak hanya Ditkapel saja yang menggunakan jaringan internet di Kementerian Perhubungan. Pernah terjadi kecurangan pemalsuan sertifikat keahlian pelaut, bahan dasar kertas sertifikat palsu terasa licin saat dipegang, sedangkan sertifikat asli saat dipegang terasa kasar. Selain itu, dari bentuk tulisan terdapat perbedaan antara *font* pada sertifikat palsu terlihat sedikit pucat, sedangkan pada sertifikat asli warnanya lebih tajam. Selain itu juga terjadi pemalsuan buku pelaut, yang mana pada buku pelaut yang palsu tidak ada nomor kode buku pelaut pada bagian bawah buku.

Midy : Siap bapak, lalu bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut pak?

Pak Abi : Untuk mengatasi sistem yang sering eror pada perangkat yang digunakan dilakukan proses *update* sistem setiap 3 bulan sekali. Selanjutnya adalah menghapus data yang sudah tidak terpakai pada komputer agar performa komputer kembali normal dan memasang aplikasi *antivirus* pada komputer. Untuk kecurangan pada pemalsuan dokumen kami menyerahkan pada pihak terkait agar diberikan teguran maupun sanksi sesuai ketentuan.

Lampiran 3 *Script* Wawancara Narasumber 3

Narasumber : Bapak Ahmad Apandi

Jabatan : Pengguna jasa penerbitan SID

Waktu : 4 Januari 2024

Midy : Selamat siang Pak Apandi, izin pak apakah bapak sedang sibuk?

Pak Apandi : Selamat siang Midy, belum saya baru ada kerjaan setelah makan siang

Midy : Izin pak, kebetulan mengambil tema skripsi mengenai penerbitan SID, kalau bapak ada waktu luang apakah saya boleh wawancara dengan bapak?

Pak Apandi : Boleh, silahkan Midy

Midy : Siap pak, bagaimana proses penerbitan SID pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel?

Pak Apandi : Saya melakukan proses penerbitan SID secara *online* melalui web <https://e-SID.dephub.go.id>. Jika pelaut sudah mempunyai akun langsung bisa *log in* ke web dan mengunggah berkas yang sudah ditentukan, dan jika belum pelaut diharuskan untuk mendaftar akun. Setelah data selesai ter-*upload* maka pemohon mendapatkan kode *billing* untuk pembayaran cetak kartu, jika sudah dibayar maka kartu akan segera dicetak oleh petugas.

Midy : Siap bapak, apakah ada kendala selama proses penerbitan SID di Ditkapel pak?

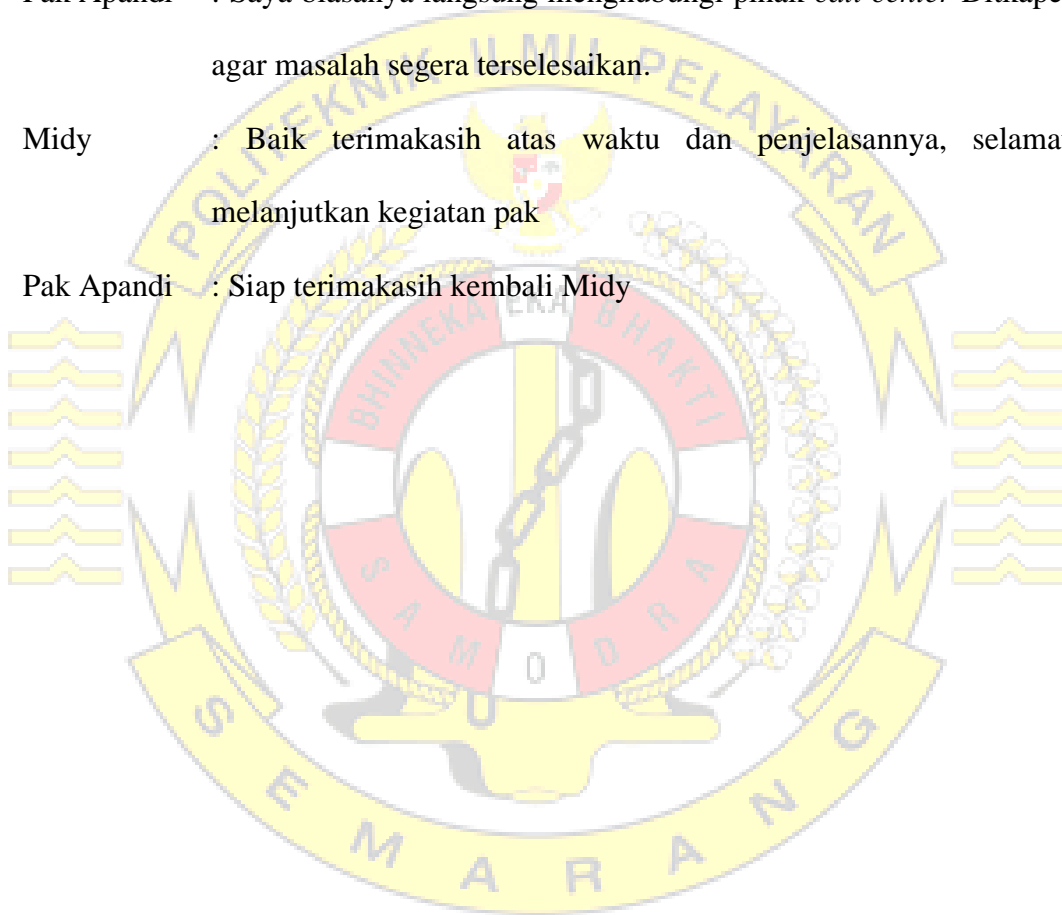
Pak Apandi : Selama ini saya menemukan kendala biasanya pada jaringannya yang sering eror waktu mengupload berkas, sehingga harus menunggu dan membutuhkan waktu yang lama sehingga pekerjaan saya menumpuk

Midy : Siap pak, lalu bagaimana cara bapak mengatasi masalah tersebut?

Pak Apandi : Saya biasanya langsung menghubungi pihak *call center* Ditkapel agar masalah segera terselesaikan.

Midy : Baik terimakasih atas waktu dan penjelasannya, selamat melanjutkan kegiatan pak

Pak Apandi : Siap terimakasih kembali Midy



Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi

Tanggal 4 Desember 2023

Sasaran Observasi	Hasil Observasi
Prosedur penerbitan <i>Seafarers Identity Document</i> pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel	Para pengguna jasa atau pelaut wajib registrasi akun melalui <i>website</i> https://e-SID.dephub.go.id . Kemudian pelaut melakukan pengajuan serta mengunggah berkas untuk pembuatan kartu identitas pelaut. Pelaut datang ke UPT untuk melaksanakan kegiatan perekaman data biometrik yang dilakukan oleh operator SID. pengguna atau pelaut kemudian membayar PNPB. Setelah semua persyaratan yang telah ditetapkan sudah dipenuhi oleh para pengguna atau pelaut, kemudian operator SID dapat membuat atau menerbitkan kartu identitas pelaut.
Kendala yang dihadapi dalam penerbitan <i>Seafarers Identity Document</i> pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel	a. Aplikasi SID sering mengalami jaringan internet yang kurang bagus karena digunakan juga oleh pelayanan jasa lainnya di lingkungan Kementerian Perhubungan. b. Terjadi pemalsuan masa layar pada buku pelaut dan sertifikat keterampilan pelaut.
Upaya yang dilakukan agar penerbitan <i>Seafarers Identity Document</i> pada Pusat Terpadu Satu Atap di Ditkapel dapat berjalan dengan baik dan lancar	a. Memperbaharui (update) aplikasi SID menjadi versi terbaru, menghapus data yang sudah tidak terpakai, dan menggunakan aplikasi anti virus untuk menangkal virus yang masuk pada komputer b. Jika terjadi pemalsuan masa layar dan sertifikat keselamatan pelaut maka tim SID segera melaporkan hal tersebut ke bagian yang terkait agar segera ditindaklanjuti.

Lampiran 5 : Dokumentasi Pada Saat Wawancara



Lampiran 6 : Dokumentasi Pada Saat Observasi



Lampiran 7: Foto Kegiatan Pelayanan Biometrik SID (sidik jari)



Lampiran 8 : Foto Kegiatan Pelayanan Biometrik SID (foto)



Lampiran 9 : Panduan Penerbitan SID



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT



PANDUAN PENGGUNAAN
**APLIKASI ELECTRONIC SEAFARER
IDENTITY DOCUMENT (E-SID)**

Direktorat Perkapalan dan Kepelautan

© 2022

Untuk Pelaut



Lampiran 10: Alur Penerbitan SID

ALUR PERMOHONAN PEMBUATAN KARTU

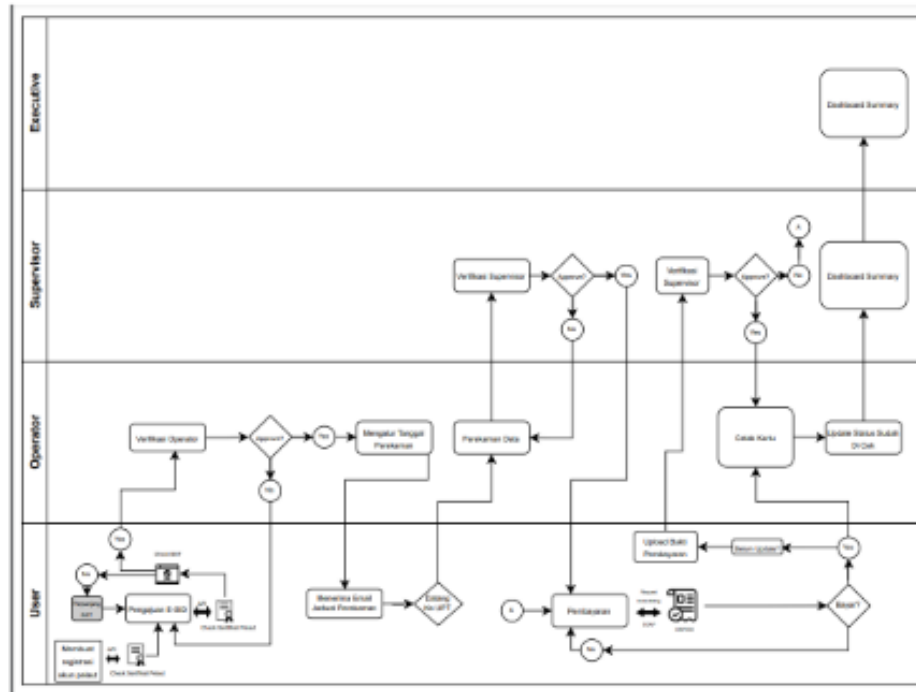


Figure 1 Alur Permohonan Pembuatan Kartu

Keterangan :

1. **Registrasi Akun Pelaut** ; Registrasi akun akan dicek melalui API menggunakan sertifikat pelaut, jika berhasil user/pelaut dapat membuat pengajuan;
2. **Pengajuan E-SID** ; User/Pelaut dapat membuat pengajuan, pengajuan ini akan dicek melalui API sertifikat pelaut untuk menentukan BST (Basic Safety Training). Apakah BST expired atau tidak, jika expired maka user/pelaut harus melakukan perpanjangan BST terlebih dahulu untuk melakukan pengajuan Kembali;

Lampiran 11 : Surat izin melakukan penelitian



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
BADAN LAYANAN UMUM
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG
JALAN SINGOSARI 2A TELP. (62) 024-8311527 FAX : (62) 024-8311529
SEMARANG (62) 024-8311528 Email : info@pip-semarang.ac.id
KODE POS 50242 Home Page : www.pip-semarang.ac.id



Nomor : UM.209/93/10/PIP.Smg-23 Semarang, 20 November 2023
Klasifikasi : Segera
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian dan Pengambilan Data

Yth. Direktur Perkapalan dan Kepelautan

Bersama ini kami sampaikan bahwa salah satu syarat kelulusan bagi Taruna/i Diploma IV Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK) Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang harus menyusun karya ilmiah (skripsi).

Berkaitan butir 1 (satu) di atas, kami mengajukan permohonan agar Taruna PIP Semarang berikut ini dapat melaksanakan pengambilan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : NUR FITRI MIDYASARI
Tempat Tanggal Lahir : PATI, 28 JUNI 2001
NIT : 572011317511 K
Program Studi : TALK/ Diploma IV
Judul Penelitian : PENERBITAN SEAFARERS IDENTITY DOCUMENT PADA PUSAT TERPADU SATU ATAP DI DIREKTORAT PERKAPALAN DAN KEPELAUTAN

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPABERKHAJATAN ADMINISTRASI AKADEMIK
DAN KETARUNG GALAN



Dr. Capt. Ilham Ashari, S.Si.T. M.M., M.Mar
NIP. 19701129 200502 1 001

Tembusan;
Direktur PIP Semarang

Lampiran 12: Dokumen Permohonan Penerbitan SID



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDRAL PERHUBUNGAN LAUT
PTSA Kementerian Perhubungan Indonesia

e-SID ONLINE

<https://e-sid.dephub.go.id>

Permohonan e-SID

Tanggal : 06 November 2023

No. Pendaftaran : 386588684877101
Seafarer Code : 6200082604
Nama Lengkap : ADITIAWARMAN

Print Bukti Pendaftaran ini dan tunjukkan pada petugas kami di:

Lokasi : PTSA Kementerian Perhubungan Indonesia, Jakarta
Pada Hari : Kamis
Pukul : 09.00 s/d 14.00
Tanggal : 04 Januari 2024

Harap Membawa Dokumen :

No.	Dokumen	Checklist	
		Petugas	Pemohon
1	Sertifikat Pelaut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Paspor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	SKCK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	KTP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Surat Pengantar Perusahaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asuransi Ketenagakerjaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Buku Pelaut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	NPWP (Opsional)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

*Dokumen ini wajib dicetak dan dibawa berserta dengan dokumen persyaratan asli ke lokasi yang telah ditentukan

Lampiran 13 : Data pelaut secara *online* di *website* pelaut

The screenshot displays the official website of the Directorate General of Maritime Affairs, Ministry of Transportation of Indonesia. The page is titled "Validasi / Validation of KODE PELAUT / Seafarer Code" and "NOMOR SERTIFIKAT / Certificate Number". It features a search form with fields for "Kode Pelaut / Seafarer Code" and "Nomor Sertifikat / Certificate Number", and a "Search" button. The search results section, titled "Hasil Pencarian / Search Result", displays the following information for a seafarer named YUSUF I:

- Tempat - Tgl. Lahir / Place - Date of Birth:** PENEGAHAN , 1
- Umur / Age:** 28 Tahun / Years Old
- Jenis Kelamin / Gender:** Laki - laki / Male
- Status / Status:** AKTIF / ACTIVE

Below the search results, there is a statement in Indonesian and English certifying that the seafarer is registered in the Indonesian Seafarer Database and has basic and proficiency certificates. The English text reads: "Hereby Certify that this Seafarer is registered in Indonesian Seafarer Database and have a basic and proficiency certificates as follows :".



Lampiran 14 : Dokumen SKCK

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH METROPOLITAN JAKARTA RAYA
RESOR METROPOLITAN BEKASI KOTA
Jalan KH. Masturo 79 Bekasi 17141

Nomor : 09 - 0160973

TIDAK UNTUK KELUAR NEGERI



SURAT KETERANGAN CATATAN KEPOLISIAN POLICE RECORD

Nomor : SKCK/YANMAS/ 55.494 / X /2023/Sat Intelkam

Diterangkan bersama ini bahwa :

This is to certify that:

Nama : ADITIAWARMAN
Name
Jenis Kelamin : LAKI - LAKI
Sex
Kebangsaan : INDONESIA
Nationality
Agama : ISLAM
Religion
Tempat dan tgl lahir : TANJUNG PINANG, 01 OKTOBER 1970
Place and date of birth
Tempat tinggal sekarang : JL. DEWI SARTIKA GG SEPAT RT.003/006
Current address
KEL. MARGAHAYU KEC. BEKASI TIMUR KOTA BEKASI

Pekerjaan : SWASTA
Occupation
Nomor Kartu Tanda Penduduk : 3275010110700034
Citizens card number
Nomor Paspor/KITAS/KITAP* : -
Passport/KITAS/KITAP number
Rumus sidik jari : 15 O 5 U OOO 17
Fingerprints Formula
I 20 W IOI
Setelah diadakan penelitian hingga saat dikeluarkan surat keterangan ini yang didasarkan kepada :
As of screening through the issue hereof by virtue of :

Catatan Kepolisian yang ada
Existing Police record

bahwa nama tersebut diatas tidak memiliki catatan atau keterlibatan dalam kegiatan kriminal apapun
the bearer hereof proves not to be involved in any criminal cases

selama ia berada di Indonesia dari : 01 OKTOBER 1970
during his/her stay in Indonesia from
sampai dengan : 16 OKTOBER 2023
to

Keterangan ini diberikan berhubungan dengan permohonan
This certificate is issued at the request to the applicant

Untuk keperluan/menuju* : PRSYARATAN SID
For the purpose
Berlaku dari tanggal : 16 OKTOBER 2023
Valid from
Sampai dengan : 16 APRIL 2024
To

Dikeluarkan di : BEKASI
Issued in
Pada tanggal : 16 OKTOBER 2023
On



*Apabila dikemudian hari
ybs terlibat kejahatan/
pelanggaran, SKCK ini
dinyatakan tidak berlaku.
If the future is concerned
involved in the crime/
violations, SKCK is
declared invalid.*



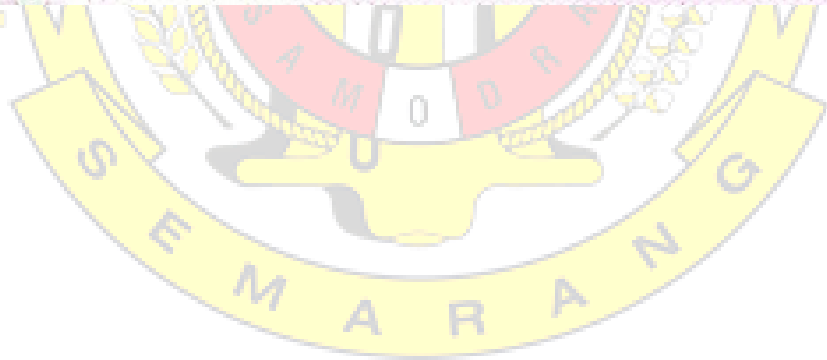
Dipindai dengan CamScanner

*) coret yang tidak perlu

TRI WAHYONO
KOMISARIS POLISI NRP 66090288

Lampiran 17: Sertifikat Keahlian

	KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT		MINISTRY OF TRANSPORTATION OF THE REPUBLIC OF INDONESIA DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
	SERTIFIKAT KETERAMPILAN CERTIFICATE OF PROFICIENCY		
	Nomor Seri / Serial No. CP3898390		Nomor Sertifikat / Certificate No. 6200082604010120
	Dengan ini dinyatakan bahwa <i>This is to certify that</i>		
	Nama <i>Name</i>	: ADITIAWARMAN	
	Tempat dan tanggal lahir <i>Place and date of birth</i>	: TANJUNG PINANG , 01 October 1970	
	telah menyelesaikan pelatihan dan lulus evaluasi : <i>has completed approved training and passed the assessment of</i>		
	BASIC SAFETY TRAINING Revalidation		
	yang dilaksanakan oleh : STIP Jakarta <i>which has held by</i>	di : Jakarta <i>at :</i>	11 July 2000 to 18 July 2000
	Sesuai ketentuan STCW 1978 beserta dengan amandemennya, Peraturan : Section A -VI/1 STCW 2010 <i>in accordance with the provisions of STCW 1978 as amended, Regulation</i> Section A -VI/1 STCW 2010 yang telah mendapat pengesahan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut selaku Administrasi. <i>which has been approved by the Directorate General of Sea Transportation as Administration.</i>		
		Jakarta , 09 June 2020	
		An. Direktur Jenderal Perhubungan Laut O.b. Director General of Sea Transportation	
		Atua Direktur/Kepala Principal/Director/Head	
		 AMIRUDDIN, MM	
	Tandatangan Pemilik <i>Signature of the Holder</i>		
			
	 Dipindai dengan Scanner <i>This Certificate is valid for 5 (five) years commenced from the date of issuance</i>		



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Nur Fitri Midyasari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pati, 28 Juni 2001
3. N I T : 572011317511 K
4. Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (TALK)
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Srikaton RT 14, RW 07, Kecamatan Jaken, Kabupaten Pati
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Jatmoko
 - b. Ibu : Dwi Asih Purwantini
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri Srikaton 01 (2007 – 2013)
 - b. SMP Negeri 1 Juwana (2013 – 2016)
 - c. SMA Negeri 1 Pati (2016 – 2019)
 - d. Universitas Negeri Semarang (2019 – 2020)
 - e. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2020 – 2024)
9. Pengalaman Praktik Darat (Prada)
 - a. Direktorat Perkapalan dan Kepelautan
Jl Medan Merdeka Barat No 8 Jakarta Pusat, DKI Jakarta
(Agustus 2022 – Februari 2023)
 - b. PT. Equinox Bahari Utama
Globe Building Lantai 4, Jl. Warung jati Barat No. Kav 31-33,
Jakarta Selatan, DKI Jakarta
(Maret 2023 – Juli 2023)